

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kumiasih dan Ruzikna, 2017). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *price to book value* (PBV). PBV yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dalam penelitian ini digunakan analisis atas faktor kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan saham.

Ukuran perusahaan dilihat melalui nilai total aset perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang asetnya lebih kecil. Investor juga lebih menyukai perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar. Harga saham di pasar modal akan meningkat jika terdapat peningkatan permintaan pembelian saham. Jika terjadi peningkatan harga saham maka dapat dianggap perusahaan memiliki nilai yang makin besar (Hardian dan Asyik, 2016). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aset

yang dimiliki perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan jumlah *liabilitas* perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Salah satu tolok ukur untuk menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu periode akuntansi. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dalam perusahaan dapat di hitung menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Penggunaan ROA dalam penelitian ini dikarenakan ROA dapat efisiensi operasional suatu perusahaan sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Pramana dan Mustanda, 2016).

Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Konflik kepentingan terjadi jika keputusan manajer hanya akan memaksimalkan kepentingannya dan tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Keputusan dan aktivitas manajer yang memiliki saham perusahaan tentu akan berbeda dengan manajer yang murni sebagai manajer. Manajer yang memiliki saham perusahaan berarti manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menyelaraskan kepentingannya dengan

kepentingannya sebagai pemegang saham. Sementara manajer tidak memiliki saham perusahaan ada kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri.

Selain itu struktur kepemilikan saham diprediksi berpengaruh dalam penentuan struktur modal. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham perusahaan cenderung akan mengurangi utang. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham, maka akan terjadi pengawasan yang efektif terhadap manajemen, manajemen akan semakin berhati-hati dalam melakukan peminjaman, sebab jumlah utang yang terlalu tinggi akan menimbulkan risiko *financial distress* sehingga nilai perusahaan akan menurun.

Berbagai penelitian mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan telah dilakukan diantaranya (Rudangga dan Sudiarta, 2016) pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Ayem dan Nugroho, 2016) pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode 2010-2014, hasil analisis tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Efendi, 2019) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI periode 2016-2018, hasil analisis tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan, *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional bersama-sama saling berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan saham institusional terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional saling berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil ini penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi secara umum dan akuntansi khusus yang terkait dengan nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta menilai kualitas perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.